

Sosialisasi Pemilu 2024 Tentang Peran Masyarakat Dalam Mengatasi Golput di Kesiman Petilan

Ni Ketut Lisna Novi Antari¹, I Made Chandra Mandira^{1*}

¹Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar, Indonesia

*imadechandramandira@undiknas.ac.id

ABSTRAK

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah menekan angka Golput di Desa Kesiman Petilan dalam Pemilihan Umum Serentak Tahun 2024. Pemilihan umum merupakan sarana untuk memilih pemimpin melalui pemungutan suara setiap 5 tahun sekali. Pemilu berkualitas menciptakan partisipasi aktif dari rakyat, persaingan yang adil, dan representasi yang akurat. Masyarakat memiliki peran penting dalam menciptakan pemilu berkualitas untuk melahirkan pemimpin masa depan. Metode yang digunakan adalah metode partisipasi aktif yaitu sosialisasi mulai dari penyampaian materi mengenai tata cara mengetahui data pemilih tetap online, sosialisasi Lokasi TPS, penyampaian materi 5 surat suara, dan memperlihatkan specimen, hingga memberikan kata persuasif agar masyarakat datang dan mencoblos. Adapun beberapa kegiatan yang telah dilakukan diantaranya pengenalan dan pembekalan KKN, diskusi bersama tim KPPS, pembuatan brosur, dan sosialisasi kepada masyarakat Kesiman Petilan. Dalam kegiatan sosialisasi tentang pemilu kepada masyarakat Kesiman Petilan yang dilaksanakan di Balai Banjar. Ada beberapa materi yang disampaikan pada saat sosialisasi, diantaranya: 1. Tata cara mencoblos, 2. Tata cara cek DPT (Daftar Pemilih Tetap) Online, 3. Mengenali 5 jenis surat suara. Tujuan sosialisasi untuk meningkatkan partisipasi Masyarakat dan menyukseskan pemilu 2024. Hasil dari pengabdian ini adalah peran masyarakat sangat penting dalam proses pemilu untuk mewujudkan demokrasi di Indonesia sehingga mengenai hak suara yang harus disuarakan melalui pemungutan suara. Disatu sisi masyarakat sangat antusias untuk melakukan pemilihan dikarenakan 1 suara sangat berarti untuk kelangsungan hidup selama 5 tahun kedepan.

Kata Kunci: Pemilu, Masyarakat, Golput, Kesiman Petilan

ABSTRACT

The aim of this community service is to reduce the Golput rate in Kesiman Petilan Village in the 2024 Simultaneous General Election. General elections are a means of electing leaders through voting every 5 years. Quality elections create active participation from the people, fair competition and accurate representation. The community has an important role in creating quality elections to produce future leaders. The method used is the active participation method, namely socialization starting from delivering material regarding procedures for finding out permanent voter data online, socializing TPS locations, delivering material on 5 ballot papers, and showing specimens, to giving persuasive words so that people come and vote. Some of the activities that have been carried out include introduction and provision of KKN, discussions with the KPPS team, making brochures, and outreach to the Kesiman Petilan community. In socialization activities about elections to the Kesiman Petilan community which were carried out at Balai Banjar. There were several materials presented during the socialization, including: 1. Procedures for voting, 2. Procedures for checking the DPT (Permanent Voters List) online, 3. Recognizing the 5 types of ballot papers. The aim of the outreach is to increase community participation and make the 2024 elections a success. The result of this service is that the role of the community is very important in the election process to realize democracy in Indonesia so that voting rights must be expressed through voting. On the one hand, people are very enthusiastic about voting because 1 vote means a lot for survival for the next 5 years.

Keywords: Elections, Society, Golput, Kesiman Petilan

1. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara demokrasi yang pengambilan keputusan dan kekuasaan politik berada di tangan rakyat. Kualitas implementasi demokrasi pada

pemilu 2024 terlihat melalui evaluasi pada pemilu sebelumnya (Lorentian Purba *et al.*, 2024). Demokrasi merupakan kebebasan bagi rakyat Indonesia untuk memilih dan menentukan pemimpin tanpa ada paksaan dari pihak manapun (Rifail *et al.*, 2021). Pemilihan umum atau pemilu adalah sarana yang digunakan dalam memilih pemimpin melalui pemungutan suara setiap 5 tahun sekali. Pada tanggal 14 Februari 2024 akan diselenggarakan pemilu di setiap Provinsi di Indonesia guna melanjutkan visi dan misi negara Indonesia. Dalam pembukaan UUD 1945 disebutkan bahwa visi negara Indonesia adalah menjadi bangsa yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur dan misi negara Indonesia adalah melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Kesadaran berpolitik merupakan salah satu dari pilar utama yang politik. Kesadaran sendiri mempunyai makna, yaitu pandangan seseorang mengenai dirinya sendiri dan lingkungan tempat dirinya berada (Zahro *et al.*, 2023). Dengan penyelenggaraan pemilu, maka diharapkan bahwa proses peralihan kekuasaan dalam suatu negara dapat berjalan baik. Pemerintahan yang dihasilkan dari pemilu diharapkan menjadi pemerintahan yang mendapat legitimasi yang kuat dan amanah (Rizal *et al.*, 2023).

Pemilu berkualitas menciptakan partisipasi aktif dari rakyat, persaingan yang adil, dan representasi yang akurat. Masyarakat memiliki peran penting dalam menciptakan pemilu berkualitas guna melahirkan pemimpin yang berkualitas. Kekuasaan politik memiliki relasi dengan legitimasi (Husen & Sosilowati, 2023). Tingkat partisipasi masyarakat menjadi tolak ukur dari keberhasilan pemilihan umum sehingga Pendidikan politik menjadi sebuah kebutuhan untuk meningkatkan pengetahuan politik rakyat agar dapat berpartisipasi secara maksimal dalam penyelenggara kehidupan bernegara (Chaerunisyah *et al.*, 2023). Adanya partisipasi yang tinggi dari masyarakat dapat mempengaruhi terbentuknya *good government* dalam suatu negara (Nugroho, 2021). Namun, sebagian masyarakat masih memilih untuk golongan putih (golput) yang artinya tidak memberikan hak pilih kepada calon pemimpin. Penyebab golput bisa terjadi dikarenakan pendidikan politik masyarakat Indonesia belum memadai (Astuti, 2020). Umumnya golput merupakan gerakan protes yang terolasi diantara banya orang terutama yang bersifat kritis terhadap penguasa yang telah menyatu menjadi berbagai tujuan untuk mencari jalan alternatif dalam memilih (Pratiwi & Haerah, 2023). Ada beberapa hal penyebab rendahnya partisipasi masyarakat antara lain, masyarakat beranggapan bahwa pemilu itu tidak menguntungkan bagi masyarakat, masyarakat tidak percaya dengan calon-calon pemimpin, dan masyarakat yang bekerja di luar daerah dan malas mengurus surat pindah memilih. Pemilu yang berkualitas harus mampu menghindari praktik-praktik kecurangan seperti *money politics*, politik identitas, dan pelanggaran hukum lainnya (Haris Zulkarnain & Saufi, 2021). Tingginya angka golput menjadi masalah serius bagi KPU sebagai penyelenggara pemilu. Dengan ini KPU memiliki tantangan yang dimana meningkatkan partisipasi masyarakat dan meningkatkan kesadaran politik (Warno, 2023). Rakyat sebagai pemeran dalam sistem demokrasi memiliki kedudukan yang cukup diperhitungkan, kedudukan masyarakat pada sistem negara demokrasi yaitu adanya peran masyarakat dalam dunia perpolitikan (Dharma Shankar & Chandra Mandira, 2024).

Kesadaran politik berhubungan dengan kepercayaan terhadap pemerintah. Menurunnya kualitas serta kuantitas partisipasi politik masyarakat dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman tentang isu-isu politik dan kejenuhan terhadap proses demokrasi yang tidak juga memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas hidup warga negaranya (Juni *et al.*, 2021). Pendidikan demokrasi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan partisipasi dengan tujuan untuk membentuk pemahaman masyarakat tentang hak dan kewajiban warga negara. Masyarakat yang berpartisipasi aktif dalam politik sadar akan kedudukan dan komitmennya atas pilihan yang telah

ditentukan. Partisipasi politik menunjukkan sistem *controlling* mandiri dari masyarakat atas penyelenggaraan pemerintahan (Dimas Alfarisyi *et al.*, 2023). Upaya meningkatkan partisipasi, pemahaman dan kesadaran berpolitik dapat dilakukan berbagai pihak, baik dari penyelenggara pemilu, peserta politik, maupun kalangan akademisi terutama dari perguruan tinggi dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Abdi Muhammad *et al.*, 2020). Terciptanya pemilu yang tertib akan menumbuhkan partisipasi politik yang baik di masyarakat sebagai bentuk kesadaran masyarakat dalam berdemokrasi (Agussalim & Nur Handayani, 2021). Disamping itu peran media sosial sangat kuat dalam sosialisasi pemilu tahun 2024 (Irfan Suwardyanba & Chandra Mandira, 2024). Media sosial mampu menyebarluaskan informasi dengan cepat saat ini (Ana *et al.*, 2023).

Tujuan pengabdian masyarakat ini dilakukan guna menekan angka Golput khususnya di Desa Kesiman Petilan melalui pengabdian masyarakat di Desa Kesiman Petilan yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Pendidikan Nasional yang mengusung tema "Sosialisasi Pemilu 2024 Tentang Peran Masyarakat Dalam Mengatasi Golput di Kesiman Petilan". Dengan ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan partisipasi aktif masyarakat terhadap pemilihan umum (pemilu) dan lebih menyadari serta memahami politik.

2. Masalah

Permasalahan dalam pengabdian masyarakat ini adalah mengingat angka Golput atau partisipasi masyarakat yang rendah di Kota Denpasar yakni sebesar 77,3% di tahun 2019, selain itu Ketua KPU Kota Denpasar dalam pelepasan mahasiswa KKN tematik Pemilu menargetkan angka partisipasi pemilih lebih dari 80% di tahun 2024, sehingga sosialisasi pemilu guna menekan angka Golput sangat diperlukan. Dengan adanya sosialisasi rutin selama 2 minggu sebelum tanggal pencoblosan diharapkan masyarakat lebih peduli dan memiliki rasa memiliki untuk bersama menentukan calon pemimpin dalam 5 tahun kedepan.

3. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Kesiman Petilan, Denpasar Timur dan bekerjasama dengan KPU Kota Denpasar, Kepala Desa Kesiman Petilan, Kepala Dusun, dan Masyarakat Kesiman Petilan. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode partisipasi aktif yaitu sosialisasi. Adapun tahapan yang dilakukan meliputi:

- a. Penyampaian materi mengenai tata cara mengetahui data pemilih tetap online pemilu 2024
- b. Sosialisasi kepada warga untuk mengetahui DPT Online guna mengetahui dimana letak TPS yang akan dituju pada hari pemilu tanggal 14 Februari 2024.
- c. Penyampaian materi mengenai 5 warna surat suara yang akan dicoblos pada hari pemilu tanggal 14 Februari 2024 yang dimana terdapat 5 jenis warna surat suara, yaitu warna abu untuk pemilihan Calon Presiden dan Calon wakil Presiden, warna kuning untuk pemilihan calon DPR RI, warna biru untuk pemilihan DPRD Provinsi, warna hijau untuk pemilihan DPRD Kabupaten/Kota, dan warna merah untuk pemilihan DPD.
- d. Memperlihatkan specimen/sample dari masing masing 5 jenis surat suara kepada para warga serta memberikan informasi mengenai pencoblosan yang sah maupun yang tidak sah agar warga dapat memenuhi hak suaranya dengan suara yang dinyatakan sah oleh KPU.

- e. Memberikan kata kata persuasif untuk datang ke TPS agar para warga Desa Kesiman Petilan dapat memenuhi hak suaranya serta menurunkan atau menekan tingkat golput di daerah Desa Kesiman Petilan.

Sosialisasi merupakan suatu proses komunikasi yang dilakukan dengan aktif oleh dua pihak (Sucipta *et al.*, 2023). Pihak pertama merupakan pihak yang melaksanakan sosialisasi dengan menyampaikan pesan atau informasi dan pihak kedua merupakan pihak yang menerima sosialisasi yang berisi pesan atau informasi yang diberikan (Ambarwati Rini *et al.*, 2023); (Putu *et al.*, 2023). Dalam kegiatan sosialisasi kepada masyarakat Kesiman Petilan dimana masyarakat dan mahasiswa pengabdian berkumpul di Balai Banjar kemudian mahasiswa membagikan brosur dan menjelaskan materi mengenai ruang lingkup pemilu, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Kegiatan sosialisasi ini didampingi langsung oleh Ketua KPPS Kesiman Petilan

4. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini diselenggarakan atas bentuk pengabdian sekaligus sosialisasi kepada masyarakat Desa Kesiman Petilan, Denpasar Timur dalam pemilu 2024.



Gambar 1. Perkenalan dan Pembekalan KKN

Pada Gambar 1 berupa kegiatan perkenalan dan pembekalan KKN selama mengabdikan di Kesiman Petilan bersama Ketua KPPS dan Ketua Perbekel Desa Kesiman Petilan di Kantor Perbekel Desa Kesiman Petilan. Kegiatan pembekalan KKN bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa melakukan pengabdian masyarakat untuk mengimplementasikan ilmu dan pengetahuan yang telah dipelajari di kampus.



Gambar 2. Diskusi Bersama KPPS Kesiman Petilan

Kegiatan diskusi dilakukan bersama KPPS Kesiman Petilan (Gambar 2). Pada kegiatan ini mahasiswa pengabdian bersama ketua dan anggota KPPS membahas tentang program kerja yang akan dilaksanakan selama pengabdian. Program kerja mahasiswa yaitu sosialisasi bersama masyarakat sekitar mengenai pemilu 2024 untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemilu guna mewujudkan pemimpin bagi bangsa dan negara Indonesia dengan hal ini diperlukan partisipasi aktif dari masyarakat.

Dalam sosialisasi tersebut, mahasiswa dapat menyampaikan informasi yang jelas dan mudah dipahami tentang proses pemilu, pentingnya hak memilih, serta dampak dari partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum terhadap masa depan bangsa dan negara Indonesia. Selain itu, mahasiswa juga dapat memfasilitasi diskusi terbuka untuk mengatasi berbagai kebingungan atau ketidakpahaman yang mungkin dimiliki oleh masyarakat terkait pemilu dan proses politik secara umum.

Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat memahami betapa pentingnya peran mereka dalam menentukan arah pembangunan negara melalui pemilihan pemimpin yang berkualitas. Dengan meningkatnya kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat, pemilu 2024 memiliki potensi untuk menghasilkan pemimpin yang mampu memimpin dengan baik dan mewujudkan kemajuan bagi bangsa dan negara Indonesia.



Gambar 3. Pembuatan Brosur Pemilu 2024

Kegiatan pembuatan brosur pemilu 2024 sebagai alat bantu sosialisasi saat memaparkan materi mengenai pemilu kepada masyarakat (Gambar 3). Dengan adanya brosur masyarakat akan lebih memahami dengan jelas mengenai pemaparan materi yang disampaikan oleh mahasiswa kepada masyarakat pada saat sosialisasi.



Gambar 4. Sosialisasi Tentang Pemilu 2024

Kegiatan sosialisasi bersama masyarakat di Balai Banjar dan membahas tentang pentingnya pemilu 2024 agar masyarakat mengenai hak suara yang harus disuarakan pada tanggal 14 Februari 2024 (Gambar 4). Penyampaian materi disampaikan oleh

mahasiswa dan sesi tanya jawab di jelaskan oleh Bapak Ketua KPPS Desa Kesiman Petilan. Adapun beberapa materi yang disampaikan pada saat sosialisasi, diantaranya:

- a. Tata cara mencoblos
- b. Tata cara cek DPT (Daftar Pemilih Tetap) Online
- c. Mengenali 5 jenis surat suara

Tabel 1. Tahapan Sosialisasi

No	Kegiatan	Deskripsi
1	Penyampaian materi mengenai tata cara mengetahui data pemilih tetap online pemilu 2024	Mahasiswa memberikan tata cara untuk mengetahui data pemilih melalui website https://cekdpdptonline.kpu.go.id/ dengan menginput nomor KTP
2	Sosialisasi kepada warga untuk mengetahui DPT Online guna mengetahui dimana letak TPS	Mahasiswa mensosialisasikan letak lokasi TPS dengan website https://cekdpdptonline.kpu.go.id/
3	Penyampaian materi mengenai 5 warna surat suara yang akan dicoblos	Mahasiswa mendeskripsikan bahwa terdapat 5 surat suara yang akan didapatkan oleh masyarakat dalam mencoblos di hari H
4	Memperlihatkan specimen/sample dari masing masing 5 jenis surat suara	Mahasiswa medeskripsikan specimen berdasarkan warna dan tujuan dari warna tersebut
5	Memberikan kata kata persuasif untuk datang ke TPS	Setelah semua paham, mahasiswa dan KPPS menekankan bahwa 1 suara sangat penting demi keberlangsungan bangsa selama 5 tahun kedepan

Sumber: Peneliti, 2024

Adanya sosialisasi ini memberikan kepada masyarakat untuk lebih memahami pelaksanaan pemilihan umum secara mendalam. Tujuan diadakan sosialisasi ini untuk meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dan menyukseskan pemilu 2024. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya partisipasi aktif dalam proses pemilu 2024. Melalui sosialisasi, diharapkan masyarakat dapat memahami hak-hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara dalam konteks pemilihan umum. Selain itu, sosialisasi juga dapat memberikan informasi tentang calon-calon yang akan bertarung, platform mereka, serta cara memilih yang benar dan bertanggung jawab. Dengan demikian, diharapkan partisipasi masyarakat dalam pemilu dapat meningkat, sehingga pemilihan umum dapat berjalan dengan lancar dan demokratis, serta hasilnya dapat mencerminkan kehendak rakyat secara keseluruhan

5. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Pendidikan Nasional di Desa Kesiman Petilan telah melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat di Desa Kesiman Petilan mengenai pemilu 2024 yang akan diselenggarakan di tanggal 14 Februari 2024. Hal ini memiliki arti bahwa peran masyarakat sangat penting dalam proses pemilu untuk mewujudkan demokrasi di Indonesia sehingga mengenai hak suara yang harus disuarakan melalui pemungutan suara. Adanya partisipasi dari masyarakat untuk menyukseskan pemilu 2024 dan melahirkan pemimpin berkualitas bagi bangsa dan negara. Dengan ikut serta dalam proses pemilu, masyarakat memiliki kesempatan untuk mengeluarkan suara mereka dan memilih pemimpin yang dianggap mewakili visi dan nilai-nilai yang diinginkan. Partisipasi ini juga memungkinkan berbagai perspektif dan kepentingan dalam

masyarakat untuk tercermin dalam hasil pemilihan, yang pada gilirannya dapat memperkuat legitimasi dan representasi pemerintahan.

Selain itu, melalui partisipasi aktif dalam pemilu, masyarakat juga dapat memengaruhi agenda politik dan kebijakan yang akan diterapkan oleh pemerintah yang terpilih. Dengan demikian, partisipasi yang tinggi dapat membawa perubahan positif dalam pembangunan dan kemajuan negara. Oleh karena itu, penting bagi setiap warga negara untuk merasa memiliki tanggung jawab dalam proses demokrasi dengan aktif terlibat dalam pemilihan umum, karena hal itu merupakan fondasi bagi terciptanya pemimpin yang berkualitas dan pemerintahan yang efektif.

Disatu sisi masyarakat sangat antusias untuk melakukan pemilihan dikarenakan 1 suara sangat berarti untuk kelangsungan hidup selama 5 tahun kedepan. Program ini sangat dibutuhkan masyarakat setiap 5 tahun sekali dikarenakan hampir tiap pemilu selalu ada tata cara berbeda yang menyebabkan keengganan masyarakat untuk memilih. Diharapkan dengan melibatkan semua pihak baik dari KPU, komunitas, mahasiswa akan mempercepat sosialisasi anti Golput guna mengantisipasi kecurangan dan menciptakan iklim demokrasi yang baik

6. Daftar Pustaka

- Abdi Muhammad, H., Nopyandri, & Babas, U. (2020). SOSIALISASI PENDIDIKAN POLITIK UNTUK SISWA SEKOLAH PINGGIRAN KOTA JAMBI DALAM MENGHADAPI PILKADA SERENTAK PROVINSI JAMBI TAHUN 2020. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3).
- Agussalim, A., & Nur Handayani, D. (2021). Peran Komisi Pemilihan Umum Dalam Meningkatkan Kualitas Demokrasi di Kota Gorontalo. *JURNAL ILMIAH MUQODDIMAH*, 5(1). <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/muqoddimah>
- Ambarwati Rini, Zetra Aidinil, & Syahrizal. (2023). Efektivitas Sosialisasi Pemilu 2019 KPU Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Terhadap Banyaknya Surat Suara Tidak Sah). *Jurnal Niara*, Vol. 15, 571–580.
- Ana, I. B. P. J., Mandira, I. M. C., Kusuma, P. S. A. J., Wijaya, G. C., & Adriati, I. G. A. W. (2023). Penggunaan Media Sosial Instagram dalam Meningkatkan Potensi dan Eksistensi Desa Penatahan. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 84–92. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v3i1.8002>
- Astuti, L. (2020). Analisis Bentuk Golongan Putih Dalam Pemilihan Umum Di Kelurahan Betungan Kota Bengkulu. *Jurnal Professional FIS UNIVED*, Vol. 7.
- Chaerunisyah, A., Sari Utami, N., Susanti, E., Sholeh, M., & Noviyanti, R. (2023). SOSIALISASI PELAKSANAAN PEMILIHAN UMUM TAHUN 2024 WARGA RT 04 RW 16 KABUPATEN BEKASI. *Batara Wisnu Journal: Indonesian Journal of Community Services*, Vol. 3.
- Dharma Shankar, I. M. B., & Chandra Mandira, I. M. (2024). Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Desa Kesiman Petilan Akan Pentingnya Memilih Calon Legislatif Demi Meningkatkan Partisipasi Keikutsertaan Pemilu 2024. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 1121–1126. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2918>
- Dimas Alfariysi, M., Al Hasani, N., & Tiara Maulia, S. (2023). Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilu Melalui Pendidikan Demokrasi. In *Ilmu Politik dan Ilmu Komunikasi* (Vol.8, Issue1).

- <https://journal.unsika.ac.id/index.php/politikomindonesiana>
<https://journal.unsika.ac.id/index.php/politikomindonesiana>
- Haris Zulkarnain, M., & Saufi, A. (2021). URGENSI PENDIDIKAN PEMILIH MUDA MENUJU PEMILIHAN UMUM 2024 YANG BERINTEGRITAS (Vol. 3). <https://tirto.id/hasil-survei-lipi-40->
- Husen, T., & Sosilowati, T. (2023). Strategi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Umum Kepala Daerah. 1(4), 104–114. <https://doi.org/10.51903/perkara.v1i4.1489>
- Irfan Suwardyanba, G., & Chandra Mandira, I. M. (2024). Peran Media Cetak Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Kesiman Petilan Pada Pemilihan Umum 2024. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 1115–1120. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2916>
- Juni, J.-, Husna, A., & Fahrimal, Y. (2021). Pendidikan Politik: Upaya Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula Dalam Menggunakan Hak Pilihnya. In *Darma Bakti Teuku Umar* (Vol. 3, Issue 1).
- Lorentian Purba, F., Adriani, N., Margaretha Br Sembiring, N., Iraqi Fauzi, M., Lonika Simanullang, T., Ivanna, J., & Pancasila dan Kewarganegaraan, P. (2024). Analisis Perkembangan Partisipasi Politik Menuju Demokrasi Pemilu 2024. *Julia Ivanna INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 8582–8590.
- Nugroho, M. A. (2021). Peran Komisi Pemilihan Umum dalam Pemilihan Anggota Legislatif Perspektif Fiqh Al-Siyāsah Al-Dustūriyyah. *Journal of Constitutional Law*, 3. <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/albalad>
- Putu, N., Puspana, D., Mandira, I. M. C., Sri, P., & Jaya, A. (2023). Penyuluhan Tentang 3R (Reuse , Reduce , Dan Reycle) Di. 4(1), 56–61.
- Pratiwi, W. F. N., & Haerah, K. (2023). Strategi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Banyuwangi dalam Meminimalisir Golput pada Pemilihan Umum 2024. *Pubmedia Social Sciences and Humanities*, 1(2). <https://doi.org/10.47134/pssh.v1i2.119>
- Rifail, M., Harefa, K., & Adhani, A. (2021). PERAN KOMISI PEMILIHAN UMUM (KPU) UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DALAM PILKADA KOTA MEDAN TAHUN 2020.
- Rizal, M., Ulva, N., & Edy. (2023). Sosialisasi Politik Dalam Kegiatan Pemilu Tahun 2024 di Desa Randuputih Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo. *Journal of Global and Multidisciplinary*, 1, 591–597. <https://journal.institercom-edu.org/index.php/multiple>
<https://journal.institercom-edu.org/index.php/multiple>
- Sucipta, G. M., Sri, P., Jaya Kusuma, A., Wijaya, G. C., Made, I., & Mandira, C. (2023). Pengembangan Potensi dengan Promosi Desa Wisata Melalui Media Sosial. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1662–1668. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i2.4657>
- Warno. (2023). PERAN SOSIALISASI POLITIK TERHADAP PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DALAM PEMILU. *Open Journal Systems*, Vol. 17.
- Zahro, S., Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan, I. K., Nur Kamilah, M., Ardiansyah, M., Maghfirotus Safitri, I., Sofina Naharina, P., & Nanda Waraswati, A. (2023). Kesadaran Berpolitik Di Indonesia. *JOCER: Journal of Civic Education Research* All Right Reserved Page |, 49(2). <https://journal.tirtapustaka.com/index.php/jocer>

Copyright holder :

©The Author(s)

First publication right :

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Membangun Negeri

This article is licensed under:

CC-BY-SA